BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan menggunakan jenis penelitian korelasi atau *korelasional.* Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagi metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu, Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *nonprobability sampling* dengan teknik yang diambil *sampling jenuh.* Karena penelitian ini disebut dengan penelitian korelasi maka variabel yang melibatkan dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu variabel X dan Y, yang termasuk variabel X adalah kemampuan membaca peserta didik dan variabel Y adalah hasil pembelajaran bahasa indonesia. Dengan artian dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan kemampuan membaca peserta didik dengan hasil pembelajaran bahasa indonesia di SDN Cimahpar 01. Adapun contoh dari desain penelitian ini adalah:

Contoh desain penelitian

Keterangan:

X = Variabel bebas (*Independent Variabel*) Kemampuan membaca

peserta didik

Y = Variabel terikat (*Devendent Variabel*) Hasil pembelajaran bahasa Indonesia.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini bertempat di SDN Cimahpar 01 Tahun pelajaran 2020/2021 yang berlokasi di Jalan Tumenggung Wiradiredja 105 Rt 002/008 Kelurahan Cimahpar Kecamatan Bogor Utara Kota Bogor Kode Pos 16155 Provinsi Jawa Barat.

2. Waktu penelitian

Tabel 1 Waktu penelitian

No	Aktivitas	Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan proposal												
2	Seminar Proposal												
3	Menyusun Instrumen Penelitian												
4	Validasi Instrumen												
5	Uji coba Instrumen												
6	Melaksanakan Penelitian												
7	Mengolah Data												
8	Menganalisis Hasil Penelitian												
9	Menggambarkan Hasil Penelitian												
10	Menyusun Laporan												
11	Sidang Hasil Penelitian												

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Dalam penelitian ini peneliti maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini yaitu adalah peserta kelas IV semester dua tahun ajaran 2020/2021 yang berjumlah 34 siswa peneliti akan mengambil semua siswa untuk dijadikam sampel.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang di miliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini, sampel yang diambil adalah sebanyak 34 siswa.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang secara umum terbagi menjadi dua yaitu *probability sampling* dan *non probability sampling.*

- Probablity Sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama kepada setiap anggota populasi untuk menjadi sampel. Teknik ini meliputi *simple random sampling, sistematis sampling, proportivate stratified random sampling, disproportionate stratified random sampling,* dan *cluster sampling.*
- Non Probability Sampel artinya setiap anggota populasi tidak memiliki kesempatan atau peluang yang sama sebagai sampel. Teknik-teknik yang termasuk ke dalam Non Probability ini antara

lain: Sampling sitematis, sampling kuota, sampling insidential, sampling purposive, sampling jenuh, dan snowball sampling.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik *non probability sampling* yaitu jenis sampel jenuh, yang penentuannya semua anggota populasi di gunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2017)

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu atribut, sifat, nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya . Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Sedangkan variabel terikat menjadi inti dari permasalahan penelitian (Sugiyono, 2017).

a. Variabel Bebas atau Independen Variabel (X)

Menurut (Sugiyono, 2017) Variabel Independen (variabel bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kemampuan membaca peserta didik.

b. Variabel Terikat atau Dependen Variabel (Y)

Variabel Dependen (variabel terikat) merupakan variabel yang menjadi inti dari permasalahan atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu hasil pembelajaran bahasa Indonesia.

E. Definisi Operasional Variabel

Pada penelitian ini, variabel-variabel yang akan diteliti yaitu hubungan kemampuan membaca peserta didik dengan hasil pembelajaran bahasa indonesia di SDN Cimahpar 01. Variabel-variabel tersebut didefinisikan secara operasional menjadi berikut:

1. Kemampuan Membaca

kemampuan membaca yang dimiliki oleh seorang untuk mengetahui secara menyeluruh isi suatu bacaan. Pemahaman menyeluruh mencakup untuk tahu dari arti kata-kata, mengenali susunan organisasi wacana, mengenali pokok-pokok pikiran pada suatu bacaan, dan kemampuan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada bacaan. Jenis bacaan yang dipakai pada penelitian ini merupakan jenis bacaan cerita pendek. Dalam penelitian ini kemampuan membaca dapat terlihat dengan memberikan tes yang berupa pilihan ganda yang sesuai dengan indikator di atas.

2. Hasil pembelajaran bahasa indonesia

Hasil pembelajaran bahasa indonesia merupakan hasil dari prestasi yang di hasilkan setelah terjadinya proses dan pembelajaran yang

memberikan dampak perubahan perilaku peserta didik yang bersangkutan baik yang bersifat kognitif, apektif dan psikomotorik.

F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ini merupakan teknik yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Adapun teknik pengumpulan datanya sebagai berikut:

a. Tes

Tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melaksanakan tes yang berjumlah obyek penelitian. Tes biasanya yang berupa jumlah pertanyaan atau soal yang menuntut jawaban. Dalam penelitian kemampuan membaca peserta didik peneliti menggunakan tes berupa pilihan ganda .

b. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dalam berbentuk gambar dari hasil pembelajaran bahasa Indonesia yang dilakukan secara langsung pada tempat penelitian, seperti nilai akhir semester (PAT) yang sudah didokumentasikan sebagai penguat data yang akan dilampirkan.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Menurut (siyoto & sodik, 2015) Instrumen merupakan menyusun alat evaluasi, karena mengevaluasi merupakan untuk memproleh data tentang

sesuatu yang akan diteliti, dan hasil yang di dapatkan dapat diukur dengan menggunakan standar yang telah ditentukan sebelumnya oleh peneliti. Dalam hal ini terdapat dua macam alat evaluasi yang dapat di kembangkan menjadi instrumen penelitian yaitu tes dan non tes. Sedangkan menurut (Kholik, 2021) Instrumen yang dipakai untuk memproleh data pada penelitian ini, peneliti hanya memakai tes yang berbentuk objektif. Tes objektif ini dilakukan untuk mengukur hubungan kemampuan membaca terhadap hasil pembelajaran Bahasa Indonesia. Tahap pembuatan instrumen tes objektif yang akan dilaksanakan pada penelitian yaitu: 1) Menentukan indikator menurut kajian yang sudah ada 2) Menuliskan butir pertanyaan menurut indikator variabel yang akan diteliti 3) Mengkonsultasikan instrumen yang telah buat oleh para ahli, meminta saran atau perbaikan 4) Menguji cobakan instrumen pada subjek penelitian dan yang ke 5) Menganalisis output uji coba instrumen.

a. Instrumen kemampuan membaca

Tes adalah teknik pengumpulan data yang di lakukan dengan melaksanakan tes terhadap sejumlah obyek penelitian. Tes biasanya yaitu berupa jumlah pertanyaan atau soal yang menuntut jawaban. Peneliti menggunakan teknik ini untuk memproleh data tentang Kemampuan Membaca dengan memberikan soal pilihan ganda yang berjumlah 22 soal.

Tabel 2 Instrumen kemampuan membaca pemahaman

Indikator Aspek	Item soal	Jumlah Soal
1)Menemukan informasi dari sebuah paragraf	1, 2, 3, 4, 5, 7, 21, 22, 23, 26	10
2)Memahami makna dari sebuah wacana	6, 8, 9, 10, 24, 25, 27, 28, 29, 30	10
3)Menentukan pokok pikiran sebuah paragraf	12, 13,14, 15 16, 17, 18	7
4)Menarik kesimpulan bacaan yang dibaca	11, 19, 20	3
JUMLAH		30

b. Instrumen Hasil Pembelajaran Bahasa Indonesia

Dalam penelitian hasil pembelajaran bahasa indonesia peneliti menggunakan instrumen hasil pembelajaran Bahasa Indonesia dengan mengambil nilai hasil akhir atau (PAT) Bahasa Indonesia siswa kelas IV semester dua (Parwati dkk., 2019).

G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Validitas Instrumen

Validitas instrumen merupakan kemampuan suatu alat ukur untuk mengukur sasaran ukurannya. Validitas juga dapat diterjemahkan dengan kesasihan, kebenaran yang diperkuat oleh bukti atau data. Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya (Matondang , Djulia , Sriadhi , & Simarmata , 2019). Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah instrument yang dibuat bisa mengukur penelitian yang diinginkan. Uji validitas dilakukan menggunakan analisis faktor yaitu dilakukan dengan cara mengkorelasikan jumlah skor faktor dengan skor total. Sebelum melakukan uji validitas, instrumen harus diuji cobakan terlebih dahulu, tetapi sebelum di uji cobakan, instrumen harus memenuhi validitas konstruk terlebih dahulu (Mahrudin & Ilyas , 2018). Untuk menguji validitas soal penguji menggunakan rumus *product moment* dari *pearson* dan akan dihitung menggunakan SPSS 24. Adapun kriteria pengambilan keputusan yang digunakan pada uji validitas yaitu berdasarkan signifikansi korelas *product moment* dari *karl pearson* yaitu 5% atau 0.05 dan membandingkan rhitung > rtabel.

a. Jika rhitung > rtabel (0, 361), maka valid
b. Jika rhitung < rtabel (0,361), maka tidak valid

Dari hasil perhitungan uji validitas soal pilihan ganda dengan menggunakan SPSS 24 menunjukan hasil sebagai berikut:

Tabel 3 Hasil validitas soal

Butir Soal	R-hitung	R-tabel	Keterangan
1	0, 057	0,374	Tidak valid
2	0, 436	0,374	Valid
3	0, 389	0,374	Valid
4	0, 455	0,374	Valid
5	0, 531	0,374	Valid
6	0, 585	0,374	Valid
7	0, 430	0,374	Valid
8	0, 577	0,374	Valid
9	0, 389	0,374	Valid
10	0, 575	0,374	Valid
11	0, 512	0,374	Valid
12	0, 069	0,374	Tidak valid
13	0, 129	0,374	Tidak valid
14	0, 697	0,374	Valid
15	0, 090	0,374	Tidak valid
16	0, 009	0,374	Tidak valid
17	0, 443	0,374	Valid
18	0, 436	0,374	Valid
19	0, 375	0,374	Valid
20	0, 052	0,374	Tidak valid
21	0, 135	0,374	Tidak valid
22	0, 537	0,374	Valid
23	0, 576	0,374	Valid

24	0, 434	0,374	Valid
25	0, 663	0,374	Valid
26	0, 475	0,374	Valid
27	0, 553	0,374	Valid
28	0, 443	0,374	Valid
29	0, 030	0,374	Tidak valid
30	0, 447	0,374	Valid

Uji validitas pada soal tes kemampuan membaca peserta didik dengan responden 28 siswa sehingga di proleh rtabel = 0,374 dari 30 soal yang ada terdapat 22 item soal yang valid dan 8 item soal yang tidak valid. Dari perhitungan uji instrumen diproleh hasil validitas tes kemampuan membaca.

2. Reliabilitas Instrumen

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 239) dalam (Kholik , 2021) uji reliabilitas suatu instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali akan menghasilkan data yang sama. Untuk menguji reliabilitas dapat di gunakan teknik teknik *Alpa (a) dari Cronbach* yang juga menggunakan aplikasi spss 24 Rumus Reliability dalam penelitian ini yaitu:

$$r_{xx^l} = \frac{k}{k-1}\left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2}\right)$$

Keterangan:

$r_{xx'}$: koefesien reliabilitas instrumen

k :banyak nya item tes

s_i^2 : varian skor siswa pada item tes

s_t^2 : varian skor total

Adapun kriteria keputusan pengambilan yang digunakan uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

a. Jika nilai Alpha > rtabel (0, 374) maka item-item instrumen yang digunakan dinyatakan reliabel atau konsisten.
b. Jika nilai Alpha < rtabel (0,374) maka item-item instrumen yang digunakan dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.

Berikut hasil dari perhitungan uji reliabilitas menggunakan SPSS 24:

Tabel 4 Hasil Uji Reliabilitas Kemampuan Membaca

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.518	22

Berdasarkan tabel 3.3 dapat dinyatakan bahwa uji Reliabilitas Kemampuan membaca di atas dioroleh hasil nilai *Alpha* sebesar 518 dari butir soal 22 yang valid, maka dinyatakan nilai relibilitas lebih besar dari 0,5 dan nilai reliabilitas lebih besar dari nilai rtabel yaitu sebesar 0,374, maka dapat

disimpulkan bahwa instrumen tes pilihan ganda kemampuan membaca 0,518 > 0, 374, maka dinyatakan valid.

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif adalah analisis yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan suatu keadaan yang data nya telah terkumpul (Sugiyono, 2017) Dalam penelitian ini analisis data deskriptif menggunakan data yang berbentuk kuantitatif. Data kuantitatif dalam penelitian ini yaitu berupa skor dari hasil pembelajaran bahasa Indonesia di SDN Cimahpar 01. Perhitungan analisis deskriptif dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan program SPSS 24.

a. Rata-rata (Mean)

Mean adalah teknik penjelasan untuk nilai rata-rata dari kelompok tersebut.

Rata-rata hitung (mean) dirumusakan sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n}$$

Keterangan:

$\bar{X}$ = Mean (Rata-rata)

= Jumlah nilai X ke-i sampai ke n

b. Median

Median merupakan nilai tengah suatu data yang disusun menurut urutan.

c. Modus

Modus merupakan nilai yang sering muncul.

d. Simpangan Baku/standar Deviasi (SD)

SD = $\sqrt{\frac{\sum x_t^2}{N} - \left(\frac{\sum X_t}{N}\right)^2}$

Keterangan :

N = Banyak data, X_t = nilai data

Tabel 5 Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kemampuan membaca	34	54.00	86.00	68.47	10.01283
Hasil pembelajaran	34	60.00	80.00	70.73	6.86806
Valid N (listwise)	34				

Bedasarkan tabel diatas maka, dapat dikethaui bahwa nilai pengambilan data yang diperoleh melalui pengerjaan instrumen soal berupa pilihan ganda dengan nilai tertinggi sebesar 86 dapat dilihat dari tabel Maximum, dan nilai terendah sebesar 54 dapat dilihat dari tabel Minimum, kemudian rata-rata nilai sebesar 68,47 dapat dilihat dari tabel Mean, dan nilai Standar deviation atau simpangan baku sebesar 10,012 dapat dilihat dari tabel Std. Deviation yaitu, pada data hasil penyebaran soal berupa pilihan ganda kemampuan membaca.

Berdasarkan tabel diatas maka, dapat diketahui bahwa nilai pengambilan data yang diperoleh melalui dokumentasi seperti Penilaian Akhir Semester (PAT) dengan nilai tertinggi sebesar 80 dapat dilihat dari tabel Maximum dan nilai terendah 60 dapat dilihat ditabel Minimum kemudia rata-rata nilai sebesar 70 dapat dilihat ditabel Mean, dan nilai standar deviasi atau simpangan baku sebesar 6.868 dapat dilihat dari tabel Sdt. Deviation yaitu, pada data dari hasil dokumentasi Penilaian Akhir Semester (PAT) bahasa Indonesia.

2. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis bertujuan untuk menguji apakah data yang terkumpul memenuhi persyaratan untuk dianalisis parametrik dan nonparametrik. Adapun uji prasyarat analisis meliputi:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas yang dimaksud untuk mengetahui apakah data tersebut itu berdistribusi normal.Teknik uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik uji *Kolmogorov-Smimov* yang diujikan apabila data tunggal atau data frekuensi tunggal. Uji normalitas yang digunakan yaitu *Kolmogorov-Smimov* dengan bantuan SPSS 24 dengan syarat pengambilan keputusan yaitu jika nilai signifikansi > 0,05 atau 5%, maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi < 0,05 atau 5%, maka data tersebut tidak berdistribusi normal (Purnomo aldy, 2017).

b. Uji Lineritas

Menurut (Purnomo aldy, 2017) uji lineritas yaitu bertujuan untuk mengetahui apakah variabel X dan Y mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Pengujian menggunakan SPSS 24 pada tabel *Test for liniearity* dengan syarat nilai signifikansi. > 0,05 maka data berdistribusi normal sebaliknya apabila hasil perhitungan menghasilkan nilai signifikansi. < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

3. Analisis Data

Data yang telah di kumpulkan kemudian di lakukan analisis korelasi untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Adapun langkah analisis data sebagai berikut:

a. Menentukan Koefesien Korelasi

Koefisien korelasi yaitu bilangan yang menyatakan kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih juga dapat menentukan arah dua variabel.

Nilai korelasi (r) = ($-1 \leq 0 \leq 1$)

Menurut (Sinaga keristiana dkk., 2019) untuk kekuatan hubungan, nilai koefisien korelasi berada diantara -1 dan 1, sedangkan untuk arah dinyatakan dalam bentuk positif (+) dan (-) . koefisien korelasi menunjukan kekuatan hubungan linier dan arah hubungan dua variabel acak. Jika koefisien korelasi positif maka

kedua variabel mempunyai hubungan searah. Artinya jika nilai variabel X tinggi, maka nilai variabel Y akan tinggi pula. Sebaliknya, jika koefisien korelasi negatif, maka kedua variabel mempunyai hubungan terbalik. Artinya jika nilai variabel X tinggi, maka nilai variabel Y akan menjadi rendah (dan sebaliknya). Rumus yang dapat digunakan untuk menghitung koefisien korelasi ini dgunakan adalah koefisien *Product Moment.*

Perhitungan uji koefisien korelasi yaitu menggunakan bantuan program SPSS 24.

Tabel 6Pedoman untuk menentukan interprestasi koefisien korelasi

Interval koefisien	**Tingkat korelasi/hubungan**
0,00-0,199	Hampir tidak ada korelasi
0,20-0,399	Korelasi rendah
0,40-0599	Korelasi sedang
0,60-0,799	Korelasi tinggi
0,80-1,000	Korelasi sempurna

b. Menentukan Koefesien Determinasi

Koefisien determinasi dilambangkan dengan r2. Nilai ini menyatakan populasi varian keseluruhan dalam nilai variabel dependen yang dapat diakibatkan oleh hubungan linier dengan variabel indevendent. Perhitungan uji kofisien determinasi menggunakan bnatuan SPSS 24.

c. Uji signifikan

Uji signifikan dalam penelitian ini dengan menggunakan uji r atau melihat hasil dari r hitung. Pada umumnya uji r digunakan untuk menganalisis ada atau tidak nya perbedaan rata-rata atau nilai tengah diantara dua kelompok data. Menurut Dasar pengambilan untuk uji r dalam analisis regresi sederhana adalah jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 atau 5% maka berpengaruh secara signifikan antara variabel X dengan variabel Y. Sebaliknya jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 atau 5% maka tidak terdapat berpengaruh.

I. Hipotesis Statistika

Adapun Hipotesis Statistika dalam penelitian ini sebagai berikut:

H_0 : Pyx = 0 Tidak terdapat hubungan kemampuan membaca pemahaman peserta didik terhadap hasil pembelajaran bahasa Indonesia.

Ha : Pyx $\neq$ 0 Terdapat hubungan kemampuan membaca pemahaman peserta didik terhadap hasil pembelajaran bahasa Indonesia.